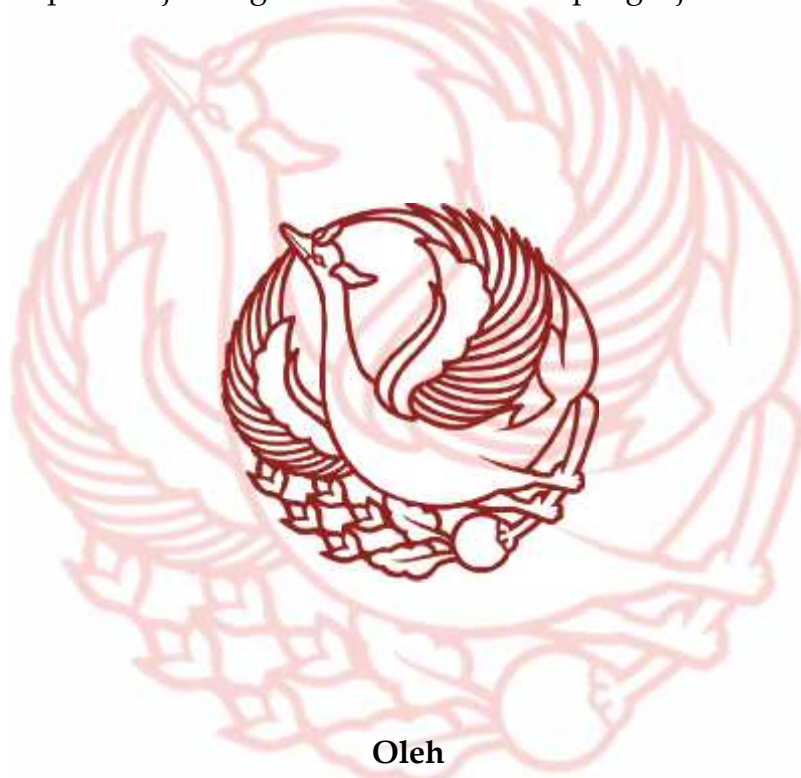


**SEREMONIALISME TARI *BEDHAYA TUNGGAL JIWA*  
PADA UPACARA GREBEG BESAR  
DI KABUPATEN DEMAK**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna  
mencapai derajat magister seni minat studi pengkajian Seni Tari



Oleh  
**Indriana Arninda Dewi**  
17211162

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing  
Surakarta, 13 Mei 2019  
Pembimbing



**Dr. R.M. Pramutomo, M.Hum.**  
NIP: 196810121995021001

TESIS

SEREMONIALISME TARI *BEDHAYA TUNGGAL JIWA*  
PADA UPACARA GREBEG BESAR  
DI KABUPATEN DEMAK

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Indriana Arninda Dewi**  
17211162

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal 20 Mei 2019

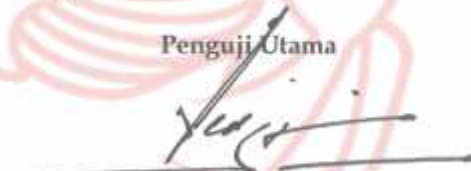
Dewan Penguji

Pembimbing



Dr. R.M. Pramutomo, M.Hum.  
NIP. 196810121995021001

Penguji Utama



Prof. Dr. Hj. Sri Rochana  
Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195704111981032002

Ketua Dewan Penguji



Dr. Slamet, M.Hum.  
NIP. 196705271993031002

Tesis ini telah diterima  
Sebagai salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn)  
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 20 Mei 2019

Direktur Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Surakarta



Dr. Bambang Sunarto S.Sen., M.Sn.

NIP. 196203261991031001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indriana Arninda Dewi  
Tempat Tanggal lahir : Demak, 06 Februari 1994  
NIM : 17211162  
Program Studi : Pascasarjana ISI Surakarta  
Minat : Pengkajian Seni Tari  
Alamat : Desa Banjarejo, Rt 04, Rw 03, Guntur, Demak.

Menyatakan bahwa:

Tesis dengan judul "SEREMONIALISME TARI BEDHAYA TUNGGAL JIWA PADA UPACARA GREBEG BESAR DI KABUPATEN DEMAK" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai terhadap etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 11 Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



  
Indriana Arninda Dewi

## INTISARI

Penelitian yang berjudul **Seremonialisme Tari *Bedhaya Tunggal Jiwa* pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak** ini merupakan usaha menelusuri dan mengungkapkan persoalan tari sebagai perangkat upacara tradisi. Faktor apa saja yang mendasari tari *Bedhaya Tunggal Jiwa* memiliki posisi penting dalam upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak, bagaimana dampak hadirnya tari *Bedhaya Tunggal Jiwa* terhadap lapisan masyarakat di Kabupaten Demak. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Etnokoreologi. Penelitian ini menggunakan beberapa kerangka konseptual dan teori. Di antaranya teori milik Marco De Marinis dalam buku *semiotic of performance*, konsep joget mataram milik KPH Brongtodiningrat, konsep bentuk milik suzzane K Langer dengan menguraikan elemen-elemen koreografi mengenai penari, gerak tari, pola lantai, musik tari, tata rias dan busana, properti tari, waktu dan tempat pertunjukan kemudian yang diperjelas dengan teori *effort shape* milik Laban serta konsep Geertz mengenai seremonialisme. Teknik analisis data menggunakan tujuh langkah penelitian milik Gertrude Kurath yaitu penelitian lapangan, *laboratory studi*, memberi penjelasan mengenai gaya tari dan ragamnya, *graphic presentation*, pemetaan data tari, membuat sintesis dan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *Bedhaya Tunggal Jiwa* merupakan salah satu prosesi dalam upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak yang tertulis dalam Surat Keputusan Bupati, sehingga tari tersebut melekat pada rangkaian upacara Grebeg Besar. Adanya strategi seni, inovasi, kreasi dan pelestari, membentuk sebuah pertunjukan yang menjadi tradisi masyarakat Kabupaten Demak. Selain itu bentuk sajian tari tersebut memiliki pesan serta makna yang dapat diidentifikasi melalui elemen koreografi. Hadirnya tari *Bedhaya Tunggal Jiwa* dalam upacara Grebeg hampir 30 tahun memberi dampak terhadap spiritual, ekonomi, sosial masyarakat setempat.

**Kata kunci : Bentuk, tari *Bedhaya Tunggal Jiwa*, seremonialisme.**

## ABSTRACT

*The research entitled "The Ceremonialism of the Bedhaya Tunggal Jiwa Dance" at the Grebeg Besar Ceremony in Demak Regency is an attempt to trace and express the issue of dance as a traditional ceremonial device. What factors underlie Bedhaya Tunggal Jiwa dance have an important position in the Grebeg Besar ceremony in Demak Regency, how does the impact of the Bedhaya Tunggal Jiwa dance on the strata of society in Demak Regency. The method used is a qualitative research method using the ethnochoreology approach. This research uses several conceptual frameworks and theories. These include Marco De Marinis' theory in the semiotic book of performance, the concept of mataram dance by KPH Brongtodiningrat, the concept of K Langer's Suzanne form by describing choreographic elements about dancers, dance moves, floor patterns, dance music, make-up and fashion, property the dance, time and place of the show were then clarified with Laban's effort shape theory and Geertz's concept of ceremonialism. The data analysis technique uses Gertrude Kurath's seven steps of research namely field research, laboratory studies, giving explanations about dance styles and their variety, graphic presentations, dance data mapping, making synthesis and conclusions. The results showed that the Bedhaya Tunggal Jiwa dance was one of the processions in the Grebeg Besar ceremony in Demak Regency written in the Regent's Decree, so the dance was attached to the Great Grebeg ceremony series. The existence of an art, innovation, creation and conservationist strategy forms a performance that has become the tradition of the people of Demak Regency. In addition the form of dance presentation has a message and meaning that are identified through choreographic elements. The presence of the Bedhaya Tunggal Jiwa dance in the Grebeg ceremony for almost 30 years had an impact on the spiritual, economic, social aspects of the local community.*

*Keywords: Form, Bedhaya Tunggal Soul Dance, ceremonialism*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, akhirnya studi S-2 dalam bidang Pengkajian Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta ini dapat diselesaikan. Penulisan tesis dengan judul “Seremonialisme Tari *Bedhaya Tunggal Jiwa* pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak” merupakan salah satu syarat guna mencapai derajat Sarjana S-2 ini tidak pernah lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Dr. Guntur, M.Hum Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, serta Dr. Bambang Sunarto S.Sen., M.Sn. Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menempuh studi Pascasarjana di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, dengan minat Program Pengkajian Seni Tari. Saya ucapkan terimakasih juga kepada Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum ketua program studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah banyak memberi saran, nasehat dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

Selain itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M.Hum sebagai pembimbing dengan penuh



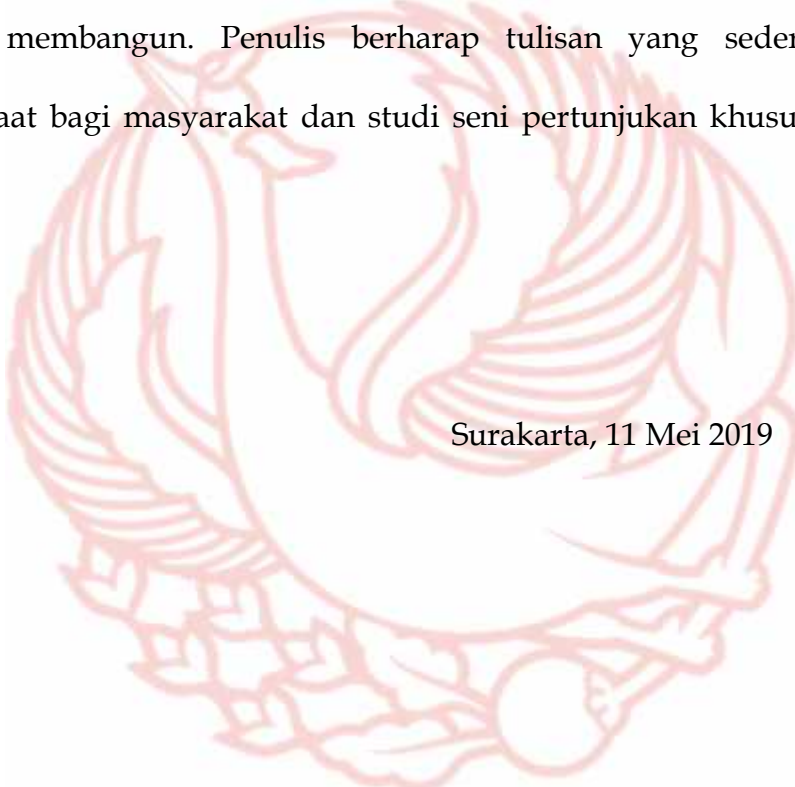
kesabaran telah memberikan bimbingan, saran, motivasi serta petunjuk dari awal sampai akhir penulisan dan penyusunan tesis ini, Prof. Dr. Hj. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum dan Dr. Slamet, M.Hum sebagai dewan penguji. Di samping itu, penulis berterimakasih pula kepada para dosen pengajar Prodi Pengkajian Seni di antaranya: Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S.Kar., M.Si, Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S, Prof. Dr. T. Slamet Soeparno, S.Kar., M.S, Prof. Dr. Santosa, S.Kar., MA., Prof. Dr. Hj. Sri Rochana Widyastutieningrum, S.Kar., M.Hum, Dr. Slamet, M.Hum, Dr. R.M. Pramutomo, M.Hum, Prof. Dr. Heddy Shri-Ahimsa Putra, Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, Dr. Bambang Sunarto S.Sen., M.Sn, yang telah memberikan pengetahuan yang cukup selama penulis studi di Program Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada narasumber, di antaranya: Dyah Purwani Setianingsih, S.Pd.,M.Pd selaku koreografer tari *Bedhaya Tunggal Jiwa*, Bibit Hartowijoyo selaku penata musik, Sutomo, S.Sos, Rudi Santosa, S.H, Ardhito Prabowo, SH,MM selaku pejabat pemerintah Kabupaten Demak, Wahyu Santosa Prabowo, S.Kar. M.Sn, selaku seniman Surakarta, serta Trimia Riezqy Ayuningrum selaku penari *Bedhaya Tunggal Jiwa*.

Doa serta restu dari Supat, S.Pd dan Suharni, S.Pd selaku orang tua, Ika Fatmawati, S.Pd selaku kakak serta Eko Widodo S.Kep suami tercinta

yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam menyelesaikan studi ini. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan, atas bantuannya, dukungannya dan motivasinya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari penulisan ini masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Penulis berharap tulisan yang sederhana ini bermanfaat bagi masyarakat dan studi seni pertunjukan khususnya seni tari.



Surakarta, 11 Mei 2019

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Konseptual	11
G. Metode Penelitian	16
1. Penelitian Lapangan	17
2. Laboratory Study	19
3. Memberi Penjelasan Gaya Tari dan Ragamnya	20
4. Graphic Presentation	21
5. Pemetaan Data Tari	22
6. Membuat Sintesis	23
7. Simpulan	24
H. Sistematika Penulisan	24

<b>BAB II BENTUK TARI <i>BEDHAYA</i> TUNGGAL JIWA PADA UPACARA GREBEG BESAR DI KABUPATEN DEMAK</b>	26
A. Struktur Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak	27
a. Maju Beksan	28
b. Beksan	29
c. Mundur Beksan	30
B. Elemen-elemen Pertunjukan Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak	31

a. Penari	32
b. Gerak	34
c. Pola Lantai	38
d. Musik	44
e. Rias Busana	48
f. Waktu dan Tempat Pertunjukan	51
g. Properti	52
C. Simbol dalam Sajian Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa Pada Upacara Grebeg Besar Di Kabupaten Demak	53
D. Makna dari Simbol dalam Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak	56
a. Makna Penamaan Tunggal Jiwa	57
b. Makna Kedudukan Penari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	58
c. Makna Motif Gerak <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	60
d. Makna Rias dan Busana <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	63
e. Makna Pola Lantai <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	65
f. Makna Properti <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	66
g. Makna Tembangan Musik Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	66
<b>BAB III TARI <i>BEDHAYA</i> TUNGGAL JIWA MENJADI BAGIAN PENTING DARI UPACARA GREBEG BESAR DI KABUPATEN DEMAK</b>	68
A. Rangkaian Upacara Grebeg Besar sebagai Agenda Tahunan Pemerintah Kabupaten Demak	68
B. Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa dalam Pandangan Otoritas Estetis	75
C. Sajian Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa dan Prosesi Penyerahan Minyak Jamas pada Upacara Grebeg Besar : Sebuah Drama yang di Citrakan	79
a. Prosesi Iring-iringan Bupati dan Sajian Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	82
b. Prosesi Penyerahan Minyak Jamas	88
<b>BAB IV DAMPAK PENAMPILAN TARI <i>BEDHAYA</i> TUNGGAL JIWA PADA UPACARA GREBEG BESAR DI KABUPATEN DEMAK</b>	96

A. Komunikasi Dakwah dalam Sajian Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak	98
a. Mengemas Pesan	98
b. Mengirim Pesan	100
c. Isi Pesan	101
B. Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa sebagai Aset Budaya	103
C. Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa Dipandang sebagai Peristiwa Sosial Budaya	109
D. Dimensi Ekonomi Akibat Hadirnya Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa pada Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	117
A. Simpulan	117
B. Saran	121
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	122
<b>DAFTAR NARASUMBER</b>	124
<b>DAFTAR WEBTOGRAFI</b>	125
<b>GLOSARIUM</b>	126
<b>BIODATA MAHASISWA</b>	....
<b>LAMPIRAN</b>	128
a. Lampiran I Notasi Musik Tari <i>Bedhaya</i> Tunggal Jiwa	128
b. Lampiran II Teks Pembawa Acara ( Tata Cara Upacara Grebeg Besar di Kabupaten Demak)	131
c. Lampiran III Dokumen Pemerintah Kabupaten Demak ( Surat Legal Keputusan Bupati).	134

## Daftar Pustaka

- Arif, Mansyur. 2014. *Kumpulan Karamah dan Ajaran Wali Sanga*. Yogyakarta: Safirah
- Adnyana, I Nyoman Putra dan R.M Pramutomo. 2013. "Potensial Unsur Komunikasi Sosial Dramatari Topeng Babad". *Jurnal Gelar* Vol. 11 No. 2.
- Brongtodiningrat, K.P.H. 1981. *Falsafah Beksa Bedhaya sarta Beksa Srimpi ing Nyagogyakarta*. Dalam *Kawruh Joget Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa.
- De Marinis, Marco. 1993. *The Semiotics of Performance*, translated by Aine O' Healy. Bloomington and Indiana : Indiana University press.
- Geertz, Clifford. 2000. *Negara Teater Kerajaan- kerajaan di Bali Abad Kesembilan Belas*. Terj. Hartono Hadikusumo. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Hadiwidjoyo. 1981. *Bedhaya Ketawang Tarian Sakral di Candi-candi*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Hutchinson, Ann. 1986. *Labanotation: The System of Analyzing and Recording Movement*. New York: A Theatre Book.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian teks dan konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*. Princeton. New Jersey: A Dance Horizon Books.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kusumastuti, Eny. 2012. "Makna Simbolik Filosofi dalam Pelembagaan Tari Bedhah Madiun di Keraton Yogyakarta" *Jurnal IPI (Indonesian Publication Index)*, Vol. 1 No 1.
- Langer, K. Suzanne. 1988. *Problematika Seni*, Terjemahan Widaryanto. Bandung: Akademi Tari Indonesia.
- La Meri. 1986. *Dance : Composition, The Basic Elements*, terjemahan

- Soedarsono, *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Morris, Desmon. 1977. *Manwatching : A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harriy's and Abrahams.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*. Massa Chusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc.
- Ngadiyo. 1998. "Tari Bedhaya Tunggal jiwa dalam Rangkaian Upacara Grebeg Besar Demak". Skripsi Pengkajian Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nurwulan. 1988. "Tata Rias Wayang Orang Sriwedari", Laporan Penelitian. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pebrianti, Estri Indah. 2013. "Makna Simbolik Tari Bedhaya Tunggal Jiwa" Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan Universitas Gadjah Mada.
- Pramutomo, R.M. 2007. *Etnokoreologi Nusantara : Batas kajian, Sistematika, dan aplikasi keilmuan*. Surakarta: ISI Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Tari Seremoni dan Politik Kolonial I*. Surakarta. ISI Press Solo.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Tari Seremoni dan Politik Kolonial II*. Surakarta. ISI Press.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Seni, Seremoni dan Politik : Pidato Dies Natalis ISI Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Pramutomo, R.M dkk. 2013. " Perancangan Desain Pengalaman Turistik Melalui Ecotourism Ruman Adat Bali Kuno di Desa Mangesta Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Jurnal Kawistara* Vol. 3 No. 3. 227-334.
- Suharti, Theresia. 2015. *Bedhaya Semang Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Reaktualisasi Sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Soedarsono, R.M. 1977. *Tarian-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Dirjen Kebudayaan Depdikbud.

- \_\_\_\_\_. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari. Dalam Pengetahuan Elementer dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Seni Pertunjukan : Dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sulastuti, Katarina Indah. 2007. *Notasi Tari I*. Surakarta. ISI Press.
- Slamet, Md. 2016. *Melihat Tari*. Surakarta. Citra Sain.
- Sunarno dan Slamet Md, ed. 2014. *Garan Joged Sebuah Pemikiran Sunarno*. Surakarta: Citra Sains LPKBN Surakarta.
- Setyaningrum, Ikha Sulis. 2018. " The Creativity of Bedhaya Tunggal Jiwa Dance Creation in Grebeg Besar Ceremony in Demak Regency". *Catharsis, Jurnal Of Arts Education* 7. 402-409.
- Santosa. 2011. *Komunikasi Seni: Aplikasi dalam Pertunjukan Gamelan*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Tasman Agus. 1987. *Karawitan Tari Sebuah Pengamatan Tari Gaya Surakarta*. Surakarta.
- Warih, Lahisih Andana. 2016. "Kajian Koreografi Pertunjukan Tari Bedhaya Tunggal Jiwa". Skripsi Pengkajian Seni Pertunjukan Universitas Negeri Semarang.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2004. *Sejarah Tari Gambyong: Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta : Citra Etnika Surakarta.